



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KALI BIRU, KABUPATEN KULON PROGO
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA SIDANG V TAHUN SIDANG 2023-2024**

*

**

**

*

JAKARTA 2024



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KALI BIRU, KABUPATEN KULON PROGO
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA SIDANG V TAHUN SIDANG 2023-2024
1-3 JULI 2024

I. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN KERJA

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Spesifik Komisi IV DPR RI ke Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 59 ayat (4) butir d: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah.
 - b. Pasal 59 ayat (5) butir f: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Keputusan Rapat Paripurna tanggal 14 Mei 2024
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 15 Mei 2024

B. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR Masa Sidang V Tahun Sidang 2023-2024 ke Kalibiru, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY adalah untuk melakukan fungsi pengawasan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pokok DPR RI

C. TUJUAN

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Kali Biru, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY bertujuan untuk mendiskusikan perihal pengelolaan Perhutanan Sosial

di Kawasan Hutan Lindung oleh masyarakat serta menggali informasi, masukan dan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh Komisi IV DPR RI bersama mitra kerja Komisi IV DPR RI.

D. SUSUNAN TIM

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI Masa Sidang IV Tahun 2023-2024 ke Kali Biru, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY dipimpin oleh Ibu Dr. Anggia Erma Rini, M.K.M. (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PKB) dan diikuti oleh Pimpinan dan para Anggota Komisi IV DPR RI.

E. PELAKSANAAN DAN LOKASI KUNJUNGAN

Kunjungan Kerja Spesifik dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 3 Juli 2024 di Kali Biru, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY.

II. GAMBARAN UMUM

Desa Wisata Kali Biru terletak diatas ketinggian 450 Meter Diatas Permukaan Laut (MDPL) dengan view pemandangan yang indah mempesona. Bentang alam yang asri, merupakan perpaduan pemandangan antara hamparan hutan, deretan perbukitan Menoreh yang panjang dan eksotik. Jika beruntung sunset dan sunrise bisa dinikmati dan terlihat indah di atas deretan perbukitan bukit Menoreh. Dari atas bukit juga bisa dinikmati indahnya pemandangan danau buatan yaitu waduk sermo, diantara hamparan hutan yang menghijau. Keindahan alam ini semakin menarik ketika terpadukan dengan suasana masyarakat desa yang yang ramah, santun dan masih kental dengan suasana dan rasa kegotong-royongan. Letak Desa wisata Kali Biru masuk dalam wilayah Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melihat potensi alam berupa hamparan keindahan, warga desa bersama kelompok masyarakat mempunyai ide bisnis pariwisata dengan menjual indahnya view yang ada dengan tajuk wisata alam. Selain pengelolaan wisata alam, pengelola juga menanam berbagai macam tanaman rempah, jamu-jamuan dan sayur-sayuran di bawah pohon karena adanya perubahan status kawasan hutan dari hutan produksi menjadi hutan lindung.

Keragaman kekayaan tersebut mewujudkan semangat gotong royong menuju mimpi besar tumbuh tanpa kenal musim. Diawali dengan tenaga swadaya masyarakat membuat akses jalan dan beberapa gardu pandang, pondok wisata wahana flying fox. Selain alam yang menjadi kekayaan dari Desa Wisata Kali Biru. Desa Wisata Kalibiru juga berkembang dalam bidang kuliner, dan juga budaya. Pengelolanya sepenuhnya di

tangani oleh masyarakat desa yang dikoordinir oleh pengurus desa wisata. Dalam pengelolaan pengurus desa wisata melibatkan warga, tokoh masyarakat, pemuda dan masyarakat yang peduli dengan desa.

Pada tanggal 15 Februari 2002, sebanyak 7 KTH telah mengantongi izin sementara HKM selama 5 tahun. Ketujuh kelompok tersebut adalah KTH Hutan Mandiri, Suko Makmur, Rukun Makaryo, Nuju Makmur, Taruna Tani, Sido Akur, dan Mangger Rejo yang kemudian bergabung dalam "Paguyuban Kelompok Tani Mandiri". Atas kesadaran dan kemampuan mengelola wisata alam pada tahun 2014, Pengelola Hutan Kemasyarakatan Kali Biru diganjar sebagai Pemenang I Wana Lestari oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan rombongan diterima Presiden Susilo Bambang Yudoyono di Istana Negara pada tanggal 17 Agustus 2014.

III. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Beberapa hal yang di temui dan disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dan perwakilan kelompok tani pengelola Hutan Kemasyarakatan Kali Biru (HKM), antara lain:

1. Pemkab Kulon Progo berharap agar petani pengelola perhutanan sosial dapat di dukung program program unggulan pemerintah pusat. Saat ini pengunjung wisata alam di Kal Biru mulai menurun sehingga perlu dukungan dan bantuan agar usaha ekonomi produktif dapat di lakukan oleh pemegang persetujuan perhutanan sosial.
2. Pemerintah Kabupaten juga meminta agar beberapa titik perhutanan sosial di integrasikan dalam hal perencanaan dan pengelolaan wisatanya, sehingga para wisatawan bisa datang ke beberapa destinasi wisata yang di kelola oleh warga.
3. Pemerintah Kabupaten juga memohon agar perlunya kolaborasi para stakeholder di daerah, kementrian/lembaga serta perguruan tinggi untuk membantu pemegang persetujuan perhutanan sosial di Kulon Progo, salah satunya HKM Kalibiru.
4. Saat ini tajuk hutan lindung yang berapa di dalam kawasan hutan mulai rapat, sehingga susah di tanami dengan tanaman rempah-rempah dan sayur-sayuran sehingga warga meminta dicarikan solusi yang tetap agar pendapatan warga tidak menurun.
5. Masyarakat mohon dukungan bibit tanaman MPTS, Buah-buahan unggul (bersertifikat) dan memiliki pasar global (ekspor) dan bernilai ekonomi tinggi seperti kopi.
6. Ketika musim kemarau susah air, sehingga warga memerlukan prasana penanaman sumber air seperti embung, sumur bor untuk daerah yang miskin akan cadangan air

7. Produk hasil hutan non kayu dari HKMM Kalibiru sudah mendapatkan sertifikat organik, sehingga di perlukan bantuan berupa pupuk organik dalam jumlah yang cukup banyak (HKM Kalibiru dengan luas 29 Ha dan 26 Ha untuk Agroforestry diperlukan 1,45 Ton). HKM Kalibiru salah satu dari pemegang persetujuan perhutanan sosial yang memerlukan bantuan sarana produksi berupa pupuk. sedangkan untuk KUPS Agroforestry Nasional (asumsi luas total KUPS Agroforestry se Indonesai 974.058 Ha @ 5 kwintal) diperlukan 487.029.000 Kg atau 487 ton.
8. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari wisata alam, di HKM Kali Biru perlu di perbanyak atraksi-atraksi wisata salah satunya pasar tradisional dadakan dan even-even wisata lain, contoh: Pasar Leuweng di Cianjur.
9. Selain dari hasil hutan bukan kayu dan wisata alam, jasa lingkungan lain yang di dorong untuk meningkatkan pendapatan warga adalah pemegang HKM dilibatkan dalam kegiatan perdagangan karbon.

IV. KESIMPULAN

Pokok-pokok hasil Kunjungan Kerja Spesifik ke Kali Biru, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY:

1. Komisi IV DPR RI mendukung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk melakukan membantu pengelola pemegang persetujuan perhutanan sosial, salah satunya HKM Kali Biru berupa bibit-bibit pohon buah-buahan, bibit tanaman hortikultura dan bantuan berupa sarana dan prasarana pengairan untuk merawat tanaman selama musim kemarau.
2. Komisi IV DPR RI mendorong Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencari solusi warga dapat memanfaatkan lahan hutan untuk di tanami dengan tanaman rempah dan jamu secara optimal dan tidak terganggu oleh tajuk-tajuk pohon yang lebat.
3. Komisi IV DPR RI mendorong para pemegang persetujuan perhutanan sosial dapat dilibatkan dalam mekanisme perdagangan karbon.
4. Komisi IV DPR RI meminta agar Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk menindaklanjuti aspirasi, masukan, serta saran-saran yang disampaikan dalam kunjungan kerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

V. PENUTUP

Demikian laporan Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Kali Biru, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY. Selanjutnya, seluruh aspirasi dan tanggapan

beberapa pihak akan ditindaklanjuti pada Rapat Kerja maupun Rapat Dengar Pendapat bersama dengan mitra Komisi IV DPR RI. Semoga kunjungan kerja ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya masyarakat Kali Biru, Kulon Progo, Provinsi DIY.

Jakarta, Juli 2024

Ketua Tim,

Ttd

Dr. Anggia Erma Rini, M.K.M.

A-41

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan.



2. Link Media

- a. <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/12113/kunjungan-kerja-spesifik-komisi-iv-dpr-ri-meninjau-kawasan-agroforestry-kalibiru>
- b. <https://emedia.dpr.go.id/2024/07/02/pendapatan-masyarakat-turun-komisi-iv-dorong-hkm-kalibiru-dapat-manfaat-dari-perdagangan-karbon/>
- c. <https://emedia.dpr.go.id/2024/07/02/legislator-usul-hutan-ekowisata-kalibiru-dibuat-seperti-pasar-leweung-cianjur/>
- d. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/kementan-bersama-komisi-iv-dpr-ri-tinjau-kawasan-agroforestry-kalibiru/>
- e. <https://tv.sinpo.id/detail/komisi-iv-dpr-ri-mendorong-hkm-kalibiru>
- f. <https://radarjogja.jawapos.com/kulonprogo/654817021/curhat-ke-komisi-4-dpr-ri-warga-lestarikan-hutan-di-kalibiru-tapi-tak-dapat-hasil-sepeserpun-berawal-dari-krisis-1998-warga-kesulitan-peroleh-pangan>
- g. <https://www.youtube.com/watch?v=aYKZliEPIZY>
- h. https://www.facebook.com/story.php/?story_fbid=872552408251210&id=100064893751949